

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada abad ke-21, perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pemerintahan, perusahaan, dan pendidikan. Semua bidang ini harus mengandalkan dan menguasai teknologi sebagai aspek kunci untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan, sebagai elemen penting, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas manusia agar dapat bersaing secara global di era kemajuan teknologi yang cepat. Meskipun perkembangan teknologi memungkinkan interaksi manusia yang lebih maju melalui koneksi internet, kita juga dihadapkan pada tantangan seperti penyebaran informasi yang belum diverifikasi dan pengaruh budaya asing yang dapat mengancam nilai-nilai lokal. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang tidak dapat dihindari, masyarakat Indonesia perlu memiliki kecerdasan dalam menggunakan teknologi tersebut. Kecerdasan ini mencakup kemampuan berpartisipasi secara positif di media digital dan berpegang pada nilai-nilai Pancasila sebagai panduan utama dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya literasi digital menjadi nyata, bukan hanya dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga dalam aspek bersosialisasi, berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif.

Menurut definisi literasi digital oleh Rila Setyaningsih, dkk, (2019: 1203) dan Hague & Payton, (2011) dalam (Suariana, Landrawan, & Sunu, 2016) literasi digital mencakup kecakapan menggunakan teknologi digital untuk komunikasi efektif, akses dan analisis informasi, serta pengembangan pengetahuan baru. Meskipun perkembangan teknologi memberikan manfaat dalam hal komunikasi dan akses informasi, peningkatan literasi digital perlu diutamakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi secara positif.

Kompetensi literasi digital mencakup kemampuan mencari informasi, membaca dan memahami konten digital, mengevaluasi informasi secara kritis, dan menyusun pengetahuan dari berbagai sumber. Pendidikan dan pelatihan menjadi kunci dalam meningkatkan kompetensi ini, memungkinkan masyarakat, khususnya pelajar, untuk memanfaatkan teknologi secara bijak.

Penguasaan literasi digital di lingkungan pembelajaran dapat memperkuat proses pendidikan dengan meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa., asalkan memperhatikan aspek kemandirian dan kesehatan guru dan siswa. Guru, sebagai fasilitator, perlu mengintegrasikan sumber belajar dari berbagai media untuk memastikan relevansi dengan perkembangan dunia.

Pemerintah Indonesia telah menyediakan layanan pembelajaran elektronik melalui belajar.id untuk mendukung pendidikan. Pemanfaatan Google Workspace for Education juga menjadi inisiatif positif dalam memberikan pendukung pembelajaran, seperti Google Classroom, Google Meet, dan lainnya. Pendidik diharapkan untuk memanfaatkan teknologi terkini dalam memajukan model pendidikan yang lebih baik.

(Siswanto, 2023) dalam kemdikbud menjelaskan bahwa tujuan dari akun belajar.id adalah memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan serta meningkatkan konektivitas antar layanan pembelajaran. Melalui akun tersebut, pengguna dapat mengakses berbagai layanan pembelajaran elektronik, yang meliputi:

1. **Email** Layanan email yang tersedia melalui akun pembelajaran adalah GoogleMail (Gmail). Gmail berfungsi utama sebagai alat untuk mengirim dan menerima pesan, yang dapat mencakup berbagai format seperti dokumen, foto, video, dan jenis file lainnya.
2. **Tempat Penyimpanan dan Berbagi Dokumen.** Dokumen dapat disimpan secara online secara gratis menggunakan Google Drive, dan file dapat dibagikan baik secara pribadi maupun publik kepada audiens yang luas.
3. **Jadwal Pembelajaran Elektronik.** Google Kalender dapat digunakan untuk mengatur jadwal pembelajaran secara efektif. Layanan ini sangat berguna untuk meningkatkan produktivitas dan menyelesaikan lebih banyak tugas.

4. **Pembelajaran Online.** Proses pembelajaran dapat dilakukan secara online, baik secara sinkronus (pada waktu yang bersamaan) maupun asinkronus (fleksibel dan tidak harus bersamaan).

Layanan Google Classroom memungkinkan pengajar membuat dan mengatur tugas dengan cepat, memberikan umpan balik yang efisien, dan berkomunikasi dengan kelas dengan mudah.

Siswanto, (2023) dalam kemdikud menjelaskan bahwa untuk mendapatkan akun belajar.id pun sangatlah mudah. Semua admin sekolah hanya perlu mendownload detail akun di [pd.data.kemdikbud.go.id](http://pd.data.kemdikbud.go.id). Kemudian dapat mengaktifkan akun belajar.id dengan masuk melalui gmail dan mengubah kata sandi. Selanjutnya akun belajar.id dapat digunakan setelah menyetujui syarat dan ketentuan akun.

Adapun tujuan peneliti yang akan melakukan penelitian di SKB Kabupaten Ciamis yaitu untuk melihat seberapa urgen kemampuan digital dalam menghadapi dunia kerja, karena saat ini dunia kerja membutuhkan kemampuan digital, disamping itu warga belajar di SKB Kabupaten Ciamis rata-rata sudah bekerja dan membutuhkan teknologi digital untuk mendukung pekerjaan. Diperoleh informasi bahwa warga belajar memerlukan pemahaman penggunaan digital untuk membantu dalam pekerjaannya, warga belajar yang belum menguasai penggunaan teknologi digital, warga belajar belum memahami penggunaan platform digital yang tersedia dalam informasi dunia kerja.

Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Urgensi Literasi Digital Warga Belajar Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja (Studi di Program Kesetaraan Paket C SKB Ciamis).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Perolehan informasi banyak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dibutuhkan di zaman sekarang. Berdasarkan Latar belakang yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Warga belajar memerlukan pemahaman penggunaan digital di dunia kerjanya
2. Warga belajar belum menguasai penggunaan teknologi digital
3. Warga belajar belum memahami penggunaan platform digital yang tersedia dalam informasi dunia kerja.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diungkapkan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan oleh peneliti adalah Bagaimana Urgensi Literasi Digital Warga Belajar Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja?

### **1.4 Tujuan Masalah**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Urgensi Literasi Digital Warga Belajar Dalam Menghadapi Tantanga Dunia Kerja.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai bahan literatur dan kajian pengetahuan bagi jurusan pendidikan Masyarakat
  - b. sebagai bahan perbandingan, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian akademisi dimasa mendatang
2. Kegunaan Praktik
  - a. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak pendidik SKB dalam mengembangkan keterampilan digital.
  - b. Mendapatkan pengetahuan baru serta referensi mengenai keterampilan professional digital.

### **1.6 Definisi Operasional**

- a. Urgensi adalah suatu keharusan yang mendesak, hal penting dan memegang peranan utama

- b. Literasi digital adalah pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya.
- c. Warga belajar adalah sekelompok orang yang ikut dalam satu pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar, minat, dan potensi-potensi pembelajaran yang tersedia.